

PENDAMPINGAN DAN PELATIHAN PENYUSUNAN PEMBUKUAN SERTA PERPAJAKAN BAGI UMKM DI DESA TEGAL HARUM KECAMATAN DENPASAR UTARA

Ni Komang Sumadi¹, SAP. Arie Indraswarawati², I Wayan Budi Satriya³, Rai Dwi Andayani⁴
Fakultas Ekonomi Bisnis dan Pariwisata, Universitas Hindu Indonesia
Email: sumadisamuh@unhi.ac.id

ABSTRAK

UMKM memiliki peranan yang penting bagi perekonomian Indonesia karena memberikan sumbangan signifikan khususnya dalam pembentukan produk domestik bruto dan penyerapan tenaga kerja. UMKM juga dipercaya memiliki ketahanan yang tinggi sehingga dapat menjadi penopang bagi stabilitas system keuangan dan perekonomian. Perkembangan UMKM di Bali dari Tahun 2021-2022 mengalami peningkatan. Perkembangan ini tidak di dukung oleh pemahaman pelaku UMKM mengenai pembukuan dan perpajakan. Program Studi Sarjana Akuntansi FEBP UNHI melakukan kegiatan Pengabdian kepada masyarakat dengan memberikan pendampingan dan pelatihan mengenai penyusunan pembukuan dan perpajakan bagi UMKM di Desa Tegal Harum Denpasar Utara. Tujuan dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah untuk memberikan pengetahuan dan pelatihan dalam bidang penyusunan pembukuan dan perpajakan, diharapkan kedepanya dalam menjalankan usahanya sudah mampu membuat pembukuan yang baik dan benar, mampu menghitung pajak yang akan di bayarkan dan melaporkan pajak. Kegiatan pengabdian pendampingan dan pelatihan ini di ikuti oleh 30 peserta pelaku UMKM yang berada di Desa tegal Haru Denpasar Utara.

Keywords: pembukuan, perpajakan, UMKM

Pendahuluan

UMKM memiliki peran yang penting bagi perekonomian Indonesia karena memberikan sumbangan signifikan khususnya dalam pembentukan produk domestik bruto dan penyerapan tenaga kerja. UMKM juga dipercaya memiliki ketahanan yang tinggi sehingga dapat menjadi penopang bagi stabilitas system keuangan dan perekonomian. UMKM merupakan sektor kekuatan ekonomi yang Tangguh dibandingkan sektor lainnya. Takkala sector pariwisata mengalami penurunan saat pandemic covid 19, UMKM tetap bergeliat dan eksis. Meski Bali dihadapkan pada terjangan Covid 19 , UMKM di Pulau Dewata ini justru bertumbuh. Perkembangan UMKM di Bali dari tahun 2021 ke 2022 tumbuh sebesar 6,4 persen yakni dari 412.265 UMKM menjadi 440.609 UMKM. Mayoritas UMKM di Provinsi bali bergerak di sektor perdagangan atau sebanyak 245.655 unit (58 persen), industry pertanian 87.966 (20 persen), industry non pertanian 61.048 (14 persen) dan aneka jasa sebanyak 3.649 UMKM (8 persen). UMKM tumbuh secara kuantitas, bukan berarti tdk ada masalah

yang terjadi, secara umum permasalahan UMKM di Bali yaitu sisi permodalan, perizinan, pemasaran/promosi, produksi, teknologi sumber daya manusia dan teknologi

UMKM dari sisi permodalan masih kurang informasi dalam mengases permodalan untuk pengembangan usahanya, dari sisi perizinan masih banyak pelaku usaha mikro yang belum memiliki legalitas usaha, ruang lingkup pemasaran UMKM masih kecil dan promosi yang di jalanankan saat ini belum maksimal, sementara dalam sisi produksi dalam pengemasan produk masih kurang. Dari sisi sumber daya manusia salah satunya adalah masih banyak para pelaku UMKM belum memiliki kemampuan dalam membuat pembukuan dan perpajakan. Eksistensi dari UMKM terus di tingkatkan sehingga bisa meningkatkan penjualannya. Peningkatan penjualan harus di ikuti dengan pembukuan yang baik agar bisa menjadi UMKM yang naik kelas sehingga bisa meningkatkan pembayaran pajak. Pelaku UMKM belum memahami pembuatan pembukuan yang baik dalam menjalankan usahanya dan juga belum memahami peraturan pajak dengan baik. Pembayaran pajak dan pelaporan pajak akan lebih mudah dilakukan jika wajib pajak memiliki pembukuan yang rapi serta dapat menghubungkan antara pembukuan, perhitungan pajak dan pelaporan pajak.

UMKM pada umumnya memiliki kekurangan apabila dibandingkan dengan usaha yang besar, salah satu kekurangannya adalah masih memiliki kualitas sumber daya manusia yang rendah. Rendahnya kompetensi yang dimiliki oleh pemilik usaha maupun karyawan yang bekerja membuat UMKM sulit berkembag dan belum memiliki kesadaran akan pentingnya meregistrasi usaha yang di miliki sehingga kesulitan dalam akseibilitas perpajakan maupun proqram pemerintah lainnya. Dampak lain dari rendahnya SDM dalam UMKM menyebabkan UMKM tidak mampu untuk menyelenggarakan pembukuan /pencatatan keuangan yang dapat dijadikan dasar pemotongan yang dikenakan pajak. Keuangan yang masih bercampur antara milik pribadi dan usaha, tidak memiliki perencanaan keuangan yang matang dan UMKM yang memang tidak memiliki laporan keuangan seperti laporan laba rugi, perubahan modal dan neraca merupakan keterbatasan yang masih dihadapi pelaku UMKM. Padahal laporan keuangan bisa dijadikan acuan untuk dasar menetapkan penghasilan yang dikenai pajak saat membayar dan melapor pajak. Penyusunan pembukuan merupakan proses pengelolaan aktivitas keuangan dalam perusahaan, dimulai dari cara memperoleh dana dan mempergunakannya. Untuk memperoleh hasil yang maksimal, dalam pengelolaan dana harus tepat sasaran, efisien, dan efektif agar tujuan keuangan perusahaan dapat tercapai sesuai rencana.

Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut maka Program Studi Sarjana Akuntansi Fakultas Ekonomi Bisnis dan Pariwisata Universitas Hindu Indonesia melakukan Pengabdian Kepada Masyarakat bagi UMKM yang berada di Desa Tegal Harum Kecamatan Denpasar Utara dengan memberikan pendampingan dan pelatihan penyusunan pembukuan dan perpajakan bagi UMKM di Desa Tegal Harum Denpasar Utara. Solusi yang bisa ditawarkan dalam pengabdian

kepada masyarakat ini adalah pentingnya memahami penyusunan pembukuan yang baik dan pelaporan pajak bagi pelaku UMKM di Desa Tegal Harum. Hasil yang ingin dicapai dalam pengabdian kepada masyarakat ini adalah pelaku UMKM di Desa Tegal harum bisa menyusun pembukuan dengan baik dan benar dan melaporkan pajaknya, sehingga kedepannya usaha usaha yang dijalaknya semakin berkembang dan maju. Tujuan dari program pengabdian kepada masyarakat ini adalah, (a) memberikan pengetahuan dan pelatihan kepada pelaku UMKM di Desa Tegal Harum tentang manfaat dari penyusunan pembukuan dalam menjalankan ushanya (b) memberikan pengetahuan dan Pelatihan bagi pelaku UMKM di Desa Tegal Harum cara menghitung pajak dan juga melaporkan pajak sehingga kedepanya pelaku UMKM menjadi wajib pajak yang taat pajak.

Metode Pemecahan Masalah

Metode pelaksanaan kegiatan yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini yaitu dengan metode memberikan pendampingan, berupa pemaparan materi mengenai pembukuan dan perpajakan, yang diberikan secara langsung kepada pelaku UMKM di Desa Tegal Harum Denpasar Utara. Kegiatan ini dimulai dengan penyampaian/presentasi materi mengenai pembukuan kemudian dilanjutkan dengan pemaparan materi mengenai perpajakan. Kegiatan pendampingan dan pelatihan pembukuan dan perpajakan ini dilakukan pada hari minggu tanggal 04 November 2022 bertempat di Aula Kantor Desa Tegal Harum Denpasar Utara yang di hadiri oleh 30 perwakilan dari pelaku UMKM yang ada di Desa Tegal Harum. Kegiatan ini diawali dengan penyampain materi mengenai pembukuan dan perpajakan yang mencakup :

1. Penyusunan Pembukuan
2. Menghitung Pajak
3. Melaporkan Pajak

Kemudian dilanjutkan praktek pelatihan penyusunan pembukuan, cara menghitung pajak dan melaporkan pajak yang di bantu oleh Dosen Program Studi Sarjana Akuntansi FEBP UNHI.

Pelaku UMKM sangat antusias dalam mengikuti kegiatan pelatihan dan pendampingan. Banyak permasalahan yang disampaikan oleh peserta berkenaan dengan penyusunan pembukuan dan pelaporan pajak. Mereka mengelukan sulitnya membuat pembukuan karena kurangnya pengetahuan mengenai pembukuan dan juga sulitnya dalam pelaporan pajak, hal ini dikarenakan pemahaman tentang pajak yang sangat minim dan bagi mereka laporan keuangan dan perpajakn itu rumit. Melalui pendampingan dan pelatihan ini, kami bisa memberikan beberapa solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut. Kami menghimbau kepada pelaku UMKM untuk tetap berusaha belajar mengenai pembukuan apalagi saat ini pemerintah juga sudah meluncurkan penyusunan pembukuan yang cepat bagi UMKM melalui SIAPIK yang sangat mudah digunakan. Dalam pelaporan pajak jika

menghadapi kesulitan pelaku UMKM bisa mendatangi kantor pajak secara langsung. Saat ini pemerintah melalui DJP memberikan relawan pajak terjun ke masing-masing daerah untuk membantu masyarakat yang kurang memahami tentang perpajakan.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pendampingan dan pelatihan penyusunan pembukuan dan perpajakan bagi UMKM di Desa Tegal Harum Denpasar Utara dilakukan pada Hari Jumat, 04 November 2022 bertempat di Kantor Desa Tegal Harum Denpasar Barat yang di hadiri oleh 30 perwakilan para pelaku UMKM yang berada di Desa Tegal Harum Denpasar Utara. Metoda ini dilakukan dengan cara ceramah atau persentasi mengenai penyusunan pembukuan, menghitung pajak dan melaporkan pajak. Materi kegiatan yang digunakan sepenuhnya disediakan oleh Tim Pengabdian Masyarakat Program Studi Sarjana Akuntansi Fakultas Ekonomi Bisnis dan Pariwisata Universitas Hindu Indonesia

Adapun detail hasil kegiatan pendampingan pemasaran produk dan pelatihan penyusunan pembukuan ini adalah sebagai berikut:

- (a) Kegiatan ini dilaksanakan masih dalam suasana pandemi Covid-19 meskipun bisa dikatakan saat ini kondisi Covid-19 sudah sangat menurun drastis. Proses kegiatan mulai dari persiapan sampai pelaksanaannya mengacu pada penerapan protokol kesehatan yang sudah ditentukan.
- (b) Kegiatan yang dilakukan secara tatap muka di Aula Kantor Desa Tegal Harum Denpasar Barat, dihadiri 30 orang pelaku UMKM yang ada di Desa Tegal Harum Denpasar Barat
- (c) Kegiatan diawali dengan registrasi peserta dan pengisian absensi peserta.
- (d) Selanjutnya adalah persiapan kegiatan pemaparan materi mengenai penyusunan pembukuan usaha, serta pentingnya membuat pembukuan keuangan perusahaan.
- (e) Selanjutnya dilanjutkan dengan presentasi perpajakan, menghitung pajak dan melaporkan pajak.
- (f) Kemudian dilanjutkan dengan praktek penyusunan pembukuan, menghitung pajak dan melaporkan pajak. Peserta sangat antusias mengikuti praktek penyusunan pembukuan dan perpajakan. Pada kegiatan ini juga baru diketahui kalau selama ini pelaku UMKM tersebut masih belum membuat laporan pembukuan keuangan, sehing mereka belum bisa menentukan dengan baik, bagaimana menentukan biaya produksi, bagaimana memisahkan keuangan usaha dengan keuangan pribadi, dan kapan usaha mereka bisa mencapai BEP (*break even point*). Pelaku UMKM juga belum melaporkan pajaknya karena tidak memahami bagaimana cara menghitung pajak.

- (g) Pada kegiatan praktek tersebut juga diisi dengan diskusi serta tanya jawab dengan seluruh peserta kegiatan, termasuk juga untuk bidang pembukuan, membuat badan usaha, cara menghitung pajak dan melaporkan pajak.
- (h) Seluruh rangkaian kegiatan pelatihan tersebut diakhiri dengan kegiatan foto bersama sebagai dokumentasi kegiatan.



Gambar 1. Kegiatan Pemaparan Materi dan Diskusi Pendampingan dan Pelatihan Penusunan Pembukuan dan Perpajakan



Gambar 2. Foto Bersama Seluruh Peserta Pendampingan dan Pelatihan Penyusunan Pembukuan dan Perpajakan

Dari keseluruhan hasil kegiatan pendampingan dan pelatihan pembukuan dan perpajakan di Desa Tegal Harum Denpasar Utara, secara umum akan memberikan gambaran kondisi serta permasalahan yang dihadapi oleh sebagian besar pelaku UMKM. Hasil dari kegiatan ini akan menjadi sebuah laporan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan juga akan dibuatkan dalam bentuk naskah/artikel yang siap untuk dipublikasikan atau disebarluaskan, sehingga akan dapat memberikan kebermanfaatannya yang baik untuk pelaku UMKM lainnya, baik yang ada di Denpasar maupun di daerah-daerah yang lain.

Penutup

Simpulan dan Saran

Dari hasil kegiatan pendampingan dan pelatihan penyusunan pembukuan dan perpajakan bagi UMKM di Desa Tegal Harum Denpasar Utara dapat disimpulkan bahwa melalui kegiatan ini akan dapat memberikan manfaat, bantuan serta informasi mengenai cara penyusunan pembukuan yang baik dan benar sehingga kedepannya dapat memahami kondidi keuangan usaha yang dijalkannya. Pelaku UMKM juga dapat mengetahui cara menghitung pajak dan melaporkan pajak, segingga kedepannya diharapkan akan menjadi wajib pajak yang taat bayar pajak.

Pada kegiatan pendampingan ini juga disarankan kepada UMKM di Desa Tegal Harum Denpasar Utara diharapkan selalu membuat laporan pembukuan dalam menjalankan usahanya agar dapat mengetahui dengan sangat jelas keuantungan yang diperolehnya selama menjalankan usahanya sehingga usahan semakin maju dan sukses. Sebagai warga negara yang baik juga disarankan tetap taat membayar pajak kepada Negara.

Ucapan Terima Kasih

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui kegiatan pendampingan dan pelatihan penyusunan pembukuan dan perpajakan bagi UMKM di Desa Tegal Harum Denpasar Utara yang dilaksanakan selama satu hari ini berlangsung dengan lancar dikarenakan dukungan dari beberapa pihak. Tim pengabdian kepada masyarakat Program Studi Sarjana Akuntansi Fakultas Ekonomi Bisnis dan Pariwisata Universita Hindu Indonesia sekaligus sebagai pelaksana kegiatan pengabdian ini mengucapkan ucapan terimakasih sebesar-besarnya kepada lembaga Universitas Hindu Indonesia melalui Fakultas Ekonomi Bisnis Dan pariwisata atas hibah dana pembiayaan kegiatan pengabdian ini, jajaran pimpinan Fakultas Ekonomi Bisnis dan Pariwisata UNHI atas dukungan moral dan persetujuan kegiatan ini, serta jajaran Pimpinan Desa Tegal Harum Denpasar Utara dan Pelaku UMKM yang ada di Desa Tegal Harum Denpasar Utara yang sudah memberikan kesempatan dan juga mendukung penyediaan tempat serta sarana yang digunakan selama kegiatan pelatihan berlangsung dan mengikuti kegiatan pelatihan ini sampai akhir.

Daftar Pustaka

- Agus, Sartono, 2002, *Manajemen Keuangan : Teori dan Aplikasi*, edisi keempat, cetakan pertama, penerbit : BPFE, Yogyakarta
- Darsono, dan Ashari, 2005, *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan*, edisi pertama, Penerbit : Andi, Yogyakarta
- Hasibuan. Melayu S.P. 2009. *Manajemen: Dasar, Pengertian, dan Maslah Edisi Revisi*. Jakarta: PT. Bumi Aksara